

Analisis Perilaku Akademik Siswa pada Kegiatan Diskusi Pembelajaran PKn Kelas IV SDN Karang Tengah 12 Kota Tangerang

Dhita Safitri^{1*}, Sunardin², Ino Budiartman³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: dtsftr810@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku akademik siswa kelas IV dalam kegiatan diskusi pembelajaran PKn di SDN Karang Tengah 12. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembelajaran PKn di kelas IV SDN Karang Tengah 12 menggunakan metode diskusi. Analisis data melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan membuktikan makna dari data yang telah berhasil dikumpulkan dan dari penarikan kesimpulan tersebut dilakukan pengecekan keabsahan data dengan melakukan stringulasi data, yaitu membandingkan data hasil observasi langsung dengan data hasil wawancara, dan isi dokumentasi. Perilaku IV SDN Karang Tengah 12 termasuk dalam interpretasi sangat baik dengan indikator perilaku yang ditemukan berdasarkan data lapangan. Artinya dalam kegiatan pembelajaran tujuan yang telah digunakan tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, metode pembelajaran diskusi kelompok memberikan dampak akademik yang positif bagi siswa yang dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata Kunci: *Perilaku Siswa, Model Diskusi*

Abstract

This study aims to describe the academic behavior of students in the IV grade Civics learning discussion activities at SDN Karang Tengah 12. This study uses a qualitative descriptive analysis method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Civics learning in class IV SDN Karang Tengah 12 uses the discussion method. Data analysis through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions by proving the meaning of the data that has been successfully collected and from the conclusions drawn, checking the validity of the data is carried out by conducting data stringulation, namely comparing data from direct observations with data results interviews, and contents of documentation. The behavior of IV SDN Karang Tengah 12 is included in a very good interpretation with behavioral indicators that have been found based on field data. This means that in learning activities the objectives that have been used are achieved and as expected. Thus, the group discussion learning method has a positive academic impact on students which can be viewed from the cognitive, affective, and psychomotor aspects.

Keywords: *Student behaviour; Discussion model*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pribadi maupun kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan demikian kualitas pribadi maupun bangsa dan Negara pada umumnya pendidikan ditentukan oleh kualitas proses pendidikannya, sehingga mata pelajaran PKn adalah suatu bidang pelajaran yang membicarakan atau menitik beratkan pada pemahaman dan penghayatan akan Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian pendidikan PKn yang merupakan pengejawatan dari tujuan pendidikan nasional dengan kata lain bahwa pelajaran PKn secara garis besarnya memberi isi kepada tercapainya pendidikan nasional.

Sekolah sebagai salah satu sarana penyaluran pendidikan sangat berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam pendidikan formal siswa dapat menggali dan mengembangkan potensi diri yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kegiatan belajar disekolah, siswa mengalami proses perubahan perilaku karena hasil pengalaman. Hal tersebut juga dinyatakan oleh (Gredler, 2019) belajar adalah kemampuan dan keterampilan menjalankan peran serta sikap dan nilai-nilai yang memandu tindakan seseorang. Sehingga yang diarpakan dalam kegiatan belajar disekolah yaitu perubahan perilaku berupa kebiasaan. Selain bertugas mencerdaskan bangsa, sekolah juga memiliki tugas membentuk perilaku anak melalui pendidikan di sekolah.

Lingkungan disekitar sekolah merupakan hal yang terpenting, karena lingkungan adalah salah satu faktor yang paling besar pengaruhnya bagi pendidikan. Lingkungan mempengaruhi perkembangan karakter anak. Bila anak tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, santun, dan taat beragama maka anak pun akan menjadi pribadi yang baik. Tetapi sebaliknya, pengaruh buruk dari lingkungan juga merupakan kebiasaan yang mudah menular. Menurut (Slavin, 2019) Penciptaan lingkungan belajar efektif melibatkan pengorganisasian kegiatan seperti pengajaran, ruang kelas, penggunaan waktu yang efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, produktif dan minim gangguan. Menurut (Eggen & Kauchak, 2019) Iklim ruang kelas yang positif, penting bagi pembelajaran karena tidak ada strategi pengajaran atau model pengajaran yang efektif jika iklim ruang kelasnya negative bahkan tidak kondusif untuk siswa belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu sarana pembentukan perilaku akademik siswa dalam pembelajaran. PKn memiliki kaitan yang erat dalam pembentukan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembelajaran PKn siswa mempelajari penerapan sikap menjadi warga Negara yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nu'man Somantri, 2019) Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang kesemuanya itu di proses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Warga Negara yang cerdas diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi Negara dan bangsanya. Melalui partisipasi warga Negara, akan tercapai kemajuan Negara, karena tidak ada satu pun Negara di dunia maju tanpa partisipasi aktif dari warga negaranya. Begitu pula dengan tanggung jawab warga Negara atas persoalan yang dihadapi Negara dan bangsanya akan berkontribusi untuk kemajuan Negara dan bangsanya.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa perilaku siswa dalam diskusi dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu dari emosional siswa. Siswa yang belum mampu mengendalikan emosional dengan baik cenderung belum dapat melaksanakan diskusi dengan baik. Pengukuran perilaku siswa selama diskusi pembelajaran dapat diketahui secara langsung dengan pengamatan peneliti. Selama proses diskusi, terdapat siswa yang belum menunjukkan kerjasama

kelompok dengan baik. Dalam diskusi kelompok tersebut terlihat ketimpangan antara siswa yang benar-benar berfikir menyelesaikan tugas kelompok dan siswa yang tidak hanya mencantumkan namanya saja tanpa berkontribusi dalam diskusi. Namun disisi lain terdapat beberapa kelompok yang sudah mampu berdiskusi dengan baik, terdapat pembagian tugas yang jelas dalam diskusi sehingga tugas kelompok diselesaikan dengan kontribusi anggota kelompok yang seimbang. Hal ini lah yang menjadi landasan peneliti akan menganalisis mengenai perilaku akademik siswa dalam diskusi kelompok. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok akan memicu para siswa untuk mengemukakan pendapatnya sebagai tanggapan atas masalah-masalah yang diberikan oleh guru akan memancing kreativitas berfikir siswa, sedangkan aktifitas siswa akan ditunjukkan melalui kegiatan siswa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini di gunakan berdasarkan penelitian yang berada di lapangan tentang memberikan suatu gambaran apa adanya dan tanpa adanya rekayasa terjadi di dalam penelitian.

Sugiyono (2017), "Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan".

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa perilaku akademik siswa kelas IV pada kegiatan diskusi pembelajaran PKn yang dilakukan di SD Negeri Karang Tengah 12 Kota Tangerang. Jenis metode penelitian deskriptif menurut (Mawardi, 2019) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih. Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan meneliti kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan angket.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menyuguhkan data yang berupa analisis deskriptif mengenai perilaku akademik siswa kelas IV dalam diskusi pembelajaran PKn SD. Peneliti ikut berpartisipasi di lapangan mendokumentasikan dengan cermat apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan menghasilkan laporan penelitian terperinci tentang dokumen tersebut. Dalam penelitian ini diamati perilaku belajar siswa, termasuk interaksi siswa. Bagaimana sikap teman sekelas dan partisipasi siswa dalam perilaku akademik dan diskusi belajar siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif, data yang diperoleh dari akan lebih lengkap, terperinci, dan bermakna, untuk itu penelitian menentukan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini terdapat tiga tahap yaitu tahap deskripsi, tahap reduksi, dan tahap seleksi.

(Sugiyono, 2017) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, telah diperoleh beberapa temuan penelitian yang menggunakan alat pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pada perilaku akademik siswa ketika kegiatan diskusi, peneliti mengemukakan beberapa hasil pengamatan selama di SDN Karang Tengah 12 Kota Tangerang. Yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran PKn pada kelas IV C guru sudah mengajar sesuai dengan RPP dengan variasi metode pembelajaran. Di awal pembelajaran guru mengawali dengan apersepsi, yaitu menyampaikan suatu topik untuk menyita perhatian para siswa dan siswi. Guru juga mengajukan beberapa pertanyaan untuk memancing respon siswa dan siswi di kelas. Kondisi di kelas terlihat terdapat siswa merespon apersepsi guru dengan sangat baik yaitu dengan menjawab pertanyaan guru dengan responsif dan rasa percaya diri. Selama guru menjelaskan materi kondisi kelas tenang dan siswa duduk di bangku dengan tertib. Guru menjelaskan mengenai materi dari Pancasila. Selain itu, guru juga memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dan siswi mudah untuk mengalalisis dan memahami. Temuan penelitian ini akan di analisis datanya yang berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Data yang di analisis diolah secara deskriptif, yang dimana data penelitian tersebut diuraikan dari apa yang peneliti lihat dan yang di dapatkan selama penelitian.

Melalui proses analisis data yang ada diatas, maka bagian ini penulis mendeskripsikan apa saja yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung dengan menghubungkan teori yang telah disajikan. Pada bab pembahasan akan memaparkan tentang hasil temuan penelitian yang telah di analisis. Secara umum, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV C SDN Karang Tengah 12 Kota Tangerang. Pada tahap kegiatan diskusi kelompok direncanakan oleh guru sebelum memulai pembelajaran yaitu, sebagai langkah awal menentukan materi pembelajaran untuk mempersiapkan materi yang terdapat di buku cetak siswa, materi tentang Pancasila, yang mana materi tersebut sesuai dengan silabus dan sesuai dengan materi yang ada pada semester ganjil kelas IV C. Selanjutnya guru menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar seperti, spidol, buku cetak PKn, dan bahan yang lainnya untuk diskusi kelompok. Guru membuat scenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dan membuat format pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1(satu) kali pertemuan atau lebih. Perencanaan merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan kegiatan. Kegiatan belajar mengajar (KBM) membutuhkan perencanaan yang matang agar berjalan secara efektif, dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan materi yang akan disampaikan, karena metode merupakan komponen dalam pendidikan yang antara komponen satu dengan yang lain saling kerjasama seperti media, materi dan lingkungan.

Dari keseluruhan indikator perilaku akademik siswa pada kegiatan diskusi, secara umum perilaku akademik siswa bisa dikatakan sangat baik dan terstruktur, Karena perilaku yang ditunjukkan siswa cenderung aktif dan responsif. Hal tersebut di dasari siswa yang saling bekerja sama mencari informasi topik diskusi dengan baik. Walaupun masih ada yang terlihat siswa bermalas-malasan untuk

mengerjakan tugas kelompoknya. Siswa sudah dapat menunjukkan rasa percaya diri untuk mengungkapkan hasil pemikirannya dalam kelompok diskusi. Selanjutnya, ketika terdapat perbedaan pendapat dari kelompok lain, semua siswa dapat menerima perbedaan pendapat tersebut dan mau mendengarkannya.

Temuan Penelitian Hasil Observasi

Dari hasil penelitian observasi yang telah berlangsung dengan sebuah pengamatan penelitian untuk mengumpulkan sebuah data, yaitu pada perilaku akademik siswa kelas IV C saat kegiatan diskusi berlangsung. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode diskusi sebagai proses belajar mengajar, lalu guru membagi kelompok berdasarkan tempat duduk agar mudah untuk menggabungkan meja-meja siswa. guru melakukan pembagian kelompok diskusi sebanyak 4 kelompok, dan mempersilahkan peserta didik untuk duduk bergabung dengan kelompok yang sudah di dapatkannya. Setelah terbagi kelompok diskusi, guru melakukan kegiatan apersepsi seputar materi yang akan di bahas yaitu Pancasila. Peneliti melihat para siswa dan siswi yang begitu antusias merespon pertanyaan yang di lontarkan guru, yang berarti perilaku siswa termasuk kedalam kategori sangat baik. Kemudian guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk membaca buku cetak dengan tenang dan tertib tanpa bersuara sedikitpun selama 10 menit. Setelah para siswa dan siswi selesai membaca, guru pun memberikan Lembar Kerja Diskusi Siswa yang berisikan 5 soal essay dan 10 pilihan ganda dengan total 20 soal pertanyaan. Kemudian guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan dan berdiskusi. Dan guru mempersiapkan masing-masing kelompok untuk berdiskusi dengan membatasi waktu berdiskusi selama 25 menit, diskusi kelompok pada materi ini sudah mulai terlihat, tetapi masih banyak anggota kelompok yang tampaknya agak sedikit bermalasan, guru dan peneliti memberi teguran kepada peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompoknya. Guru dan peneliti berkeliling menanyakan dan melihat jalannya diskusi pada setiap masing-masing kelompok, Dengan begitu peserta didik langsung mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan kelompoknya masing-masing, para peserta didik dalam kelompoknya mulai mengemukakan pendapatnya dan mencari jawabannya. Berdasarkan pengamatan peneliti pada setiap kelompok memang secara keseluruhan sudah benar-benar serius mengerjakannya, tetapi terdapat juga beberapa siswa beberapa siswa yang hanya diam atau asik sendiri bahkan mengobrol dengan teman lainnya. Waktu 25 menit pun berlalu, guru mempersilahkan perwakilan dari tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan suara yang jelas. Guru mempersilahkan kelompok pertama untuk mempresentasikan hasil diskusinya tentang makna dan simbol Pancasila. Setelah kelompok pertama mempresentasikan hasil diskusinya, tibalah saatnya kelompok tiga untuk mempresentasikan hasil diskusinya, Yang ternyata terdapat perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok lainnya. Lalu secara bersama-sama, siswa menyebutkan jawaban yang tepat atau benar kepada kelompok 3. Setelah itu, akhirnya presentasi dari kelompok 4 selesai dan guru pun meminta semua peserta duduk yang rapih dan tertib sesuai dengan kelompoknya masing-masing, Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai yang belum mereka pahami, dan memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk membuat kesimpulan dari diskusi masing-masing kelompok, Disisi lain peneliti melihat bahwasannya guru pun melakukan evaluasi jalannya diskusi dan membuat kesimpulan dari hasil materi yang sudah didiskusikan terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa dalam pelaksanaan dari 15 poin hanya 1 yang terdapat ke dalam kriteria kurang, 2 poin kriteria cukup, 6 poin untuk kriteria baik, dan 6 poin untuk kriteria sangat baik.

Temuan Penelitian Hasil Wawancara

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interview). Wawancara ini dilakukan oleh Wali Kelas IV C yang berinisial. Berupa bahasan mengenai perilaku akademik siswa pada kegiatan diskusi dalam mata pelajaran PKn berlangsung, seperti partisipasi siswa selama pembelajaran, dan bagaimana siswa merespon pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Hasil wawancara dengan wali kelas dari beberapa pertanyaan yang di ajukan. dapat peneliti simpulkan bahwa efektivitas metode pembelajaran diskusi kelompok bisa dikatakan sudah efektif dan untuk hasil belajar siswa sudah meningkat setelah efektivitas metode pembelajaran diskusi kelompok dibandingkan dengan sebelum efektivitas metode pembelajaran diskusi kelompok. Karena dengan menggunakan metode diskusi kelompok ini, siswa bisa saling bertukar pikiran atau pendapat kepada teman kelompoknya. Selain itu siswa selalu antusias dan aktif dalam pembelajaran. Walaupun masih terdapat siswa yang yang tampaknya agak sedikit bermalas-malasan. Untuk secara keseluruhan pada perilaku akademik siswa bisa dikatakan sangat baik.

Temuan Penelitian Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian berlangsung dengan observasi, metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai metode pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh di SDN Karang Tengah 12 Kota Tangerang, telah dilakukan penelitian di kelas IV C yaitu perilaku akademik siswa pada kegiatan diskusi pembelajaran PKn. Penelitian yang di lakukan di kelas IV C yang terdiri dari 1 guru wali kelas dan 22 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian yaitu: Pertama, dalam pembelajaran PKn di SDN Karang Tengah 12 Kota Tangerang pada kelas IV C telah dilakukan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator yang telah ditetapkan dalam silabus dan RPP. Kedua, Pada pelaksanaan diskusi pembelajaran PKn juga telah mencapai tujuan pembelajaran yaitu membentuk perilaku dan pola pikir siswa dalam menerapkan ilmu-ilmu dari Pancasila. Hal ini pun sesuai dengan tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan yaitu membentuk warga Negara yang baik. Dan yang ketiga Hasil analisis terhadap perilaku akademik siswa selama diskusi pembelajaran PKn menemukan bahwa perilaku siswa saat berdiskusi diantaranya terdapat siswa yang aktif dan responsif, mampu bekerja sama dengan baik, berpartisipasi siswa beinisiatif, siswa yang percaya diri, siswa yang melakukan performasi serta siswa yang mengendalikan emosional dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah. *Journal Ri'ayah*. 4 (1), 89--97.
- Asih Rosnaningsih (2020). Perencanaan Pembelajaran. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Awria, Nur Latifah. (2019). Pembelajaran PKn SD. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Febrianta, Y. (2017). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. 1 (1), 1--9.
- Febritama, S. & Sanjaya, E. L. (2018). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 5 (2), 94--98.
- Masriani. (2019). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn di Kelas V SD

- Negeri 004 Rokan IV Koto. *Indonesian Journal of Basic Education*, 2(1), 38--44.
- Mawardi. (2019). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mawardi. (2021). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nitami, M & Daharnis. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Konselor*. 4 (1), 1--12.
- Nurjanah. (2018). Peningkatan Pemahaman Tentang Lembaga Negara Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Metode Diskusi Kelompok Siswa Kelas IV SD. Negeri 008 Rambah Hilir Tahun Pelajaran 2016/2017. *Indonesian Journal of Basic Education*, 1 (1), 56--65.
- Sukardi, F. Korelasi Antara Optimisme dan Prestasi Akademik Siswa SD Santa Maria Kelas 6 di Cirebon. *Jurnal Psikologi*. 4 (1), 55--71.
- Soehartono, I. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya*. Malang: Literasi Nusantara.
- Taniredja, M. F. (2017). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno. (2020). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.